

ABSTRACT

Simon Sugito
Master of Science Communication
Faculty of Graduate Studies
Mercu Buana University

THE SHIFT MEANING OF SPACE OF SELF-DISCLOSURE IN FACEBOOK USE

The development of communication technology has changed the way humans communicate. The social media presence of Facebook as one of the communications rooms of the digital age is becoming a medium for its users to share information both about its identity as well as general information. Unfortunately, in some people, the ease of conveying information via a Facebook status upload is used unwise. Many uploaded content contains things that are private. This causes the limit of Facebook as a private (space) account and as a public space becomes blurred. Communication Research with a qualitative method approach and semiotics analysis aims to determine the extent to which there is a shift in the meaning of space of self-disclosure on the use of Facebook. The results of this study indicate that the community is not ready yet to face the increasingly open digital era. In the knowledge level, many people know that Facebook is accessible to many people and therefore become a public space, but their behavior still considers Facebook as a private space so that any information can be shared through Facebook's social media, including information pertaining to personal information. This behavior tends to be done by those who base their actions on emotional impulses. In fact, the ease of communicate through Facebook should be greeted with creativity so that raises new opportunities.

Keywords: Space of communication, Disclosure, Facebook

ABSTRAK

Simon Sugito
Magister Ilmu Komunikasi
Fakultas Pascasarjana
Universitas Mercu Buana

PERGESERAN MAKNA RUANG PENGUNGKAPAN DIRI DALAM PENGUNAAN FACEBOOK

Perkembangan teknologi komunikasi telah merubah cara manusia berkomunikasi. Kehadiran media sosial Facebook sebagai salah satu wadah komunikasi era digital menjadi media bagi penggunanya untuk berbagi informasi baik tentang identitasnya maupun tentang informasi umum. Sayangnya, pada sebagian orang, kemudahan menyampaikan informasi melalui unggahan status Facebook digunakan dengan tidak bijak. Banyak konten unggahan berisi hal-hal yang sifatnya pribadi. Hal ini menyebabkan batas Facebook sebagai akun (ruang) pribadi dan sebagai ruang publik menjadi kabur. Komunikasi Penelitian dengan pendekatan metode kualitatif dan analisis semiotika ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana terjadi pergeseran makna ruang pengungkapan diri pada penggunaan Facebook. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat sebenarnya belum siap menghadapi era digital yang semakin terbuka. Dalam tataran pengetahuan, banyak orang tahu bahwa Facebook dapat diakses banyak orang dan oleh karenanya menjadi ruang publik, akan tetapi perilaku mereka masih tetap menganggap Facebook sebagai ruang pribadi sehingga informasi apa pun bisa dibagikan melalui media sosial Facebook, termasuk informasi yang berkenaan dengan informasi pribadi. Perilaku ini cenderung dilakukan oleh mereka yang mendasarkan tindakannya pada dorongan emosional. Padahal, seharusnya kemudahan berkomunikasi melalui Facebook harus disambut dengan kreativitas sehingga memunculkan peluang-peluang baru.

Kata Kunci : Ruang komunikasi, Pengungkapan diri, Facebook.